



PEMANFAATAN LAHAN SEMPIT MENUJU KEJUARAAN LOMBA PROGRAM KAMPUNG LINGKUNGAN (PROKLIM) DI KECAMATAN JAMBANGAN SURABAYA

Markus Patiung¹, Erna Haryanti^{*2}, Dwie Retna.S³, Risnani Pudji R⁴, Adi.W⁵

^{1,2,3}Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (Lecturer Authors)

^{4,5}Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (Student Authors)

Email: haryanti_erna@yahoo.com¹

Abstract

This Community service aims to motivate people who have lost their jobs due to the impact of the COVID-19 pandemic. Through this activity the community will have productive skills that can support household income. In detail, the objectives of this Penmas are: a) Helping solve problems in overcoming the impact of the Covid 19 pandemic. b) Transferring knowledge and technology through counseling and mentoring activities on business opportunities to utilize narrow land through vegetable cultivation. c) Growing new entrepreneurs who are as a driver of the community's economy in the Jambangan Village, Surabaya City. this Penmas applies the full participation method, which is to provide opportunities for the target together with the implementing team to synergize in planning, organizing, implementing and evaluating this Community Service activity. The knowledge and technology transferred in this activity includes the growth of an entrepreneurial spirit, practical marketing strategies, institutional management as well as training and mentoring for cultivation on narrow land. The high enthusiasm not only makes the community able to apply profitable cultivation techniques, but this community service activity also motivates the community to create a clean and productive environment and even participate in the environmental village program competition championship (PROKLIM)

Keywords: *cultivation of narrow land, vegetables of economic value, the economy of the community*

Abstrak

Pengabdian masyarakat bertujuan untuk memotivasi masyarakat yang kehilangan pekerjaan karena dampak pandemi covid 19. Sehingga diharapkan melalui kegiatan ini masyarakat akan mempunyai ketrampilan produktif dan menjadi sumber penghasilan yang dapat menopang pendapatan rumah tangga. Secara detail tujuan penmas ini adalah: a) Membantu memecahkan problematika dalam mengatasi dampak pandemi Covid 19. b) Mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan penyuluhan dan pendampingan tentang peluang usaha memanfaatkan lahan sempit melalui budidaya sayuran. c) Menumbuhkan wirausahawan baru yang inovatif dan berkelanjutan, sebagai penggerak perekonomian masyarakat di wilayah RW 01 dan RW 05 Kelurahan Jambangan, Kota Surabaya. Pelaksanaan penmas ini menerapkan metode partisipasi penuh yaitu memberikan peluang bagi sasaran bersama – sama team pelaksana bersinergi menyusun perencanaan, mengorganisir, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan Penmas ini. Ilmu Pengetahuan dan teknologi yang ditransfer dalam kegiatan ini meliputi penumbuhan jiwa berwirausaha, strategi pemasaran praktis, pengelolaan kelembagaan serta pelatihan dan pendampingan budidaya pada lahan sempit. Tingginya semangat tidak hanya membuat masyarakat mampu menerapkan teknik budidaya yang menguntungkan, tetapi kegiatan penmas ini juga memotivasi masyarakat untuk mewujudkan lingkungan bersih dan produktif bahkan berpartisipasi dalam kejuaraan lomba program kampung lingkungan (PROKLIM)

Kata kunci: budidaya lahan sempit, sayuran bernilai ekonomi, perekonomian masyarakat

LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

Pandemi covid 19 yang sudah dua tahun melanda Indonesia memberikan dampak yang luar biasa terhadap perubahan kehidupan masyarakat. Tidak hanya dari sisi sosial budaya, namun yang lebih berat dirasakan oleh masyarakat adalah dampak perekonomian. Tidak sedikit perusahaan yang gulung tikar, sehingga menyebabkan banyak tenaga kerja kehilangan pekerjaan. Jumlah perusahaan yang merumahkan karyawannya sebanyak 545 perusahaan dan

yang melakukan PHK sebanyak 207 perusahaan. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jawa Timur mencatat jumlah tenaga kerja yang di-PHK dan dirumahkan termasuk Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang terdampak pandemi Covid-19 hingga 28 April 2020 mencapai 44.738 orang (Anonim,2020).

Upaya pemerintah mengendalikan penyebaran covid 19 ini dilakukan melalui berbagai kebijakan diantaranya melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), sosialisasi protokol kesehatan, memberikan bantuan quota bagi para pelajar dan mahasiswa, bantuan berupa sembako kepada masyarakat terdampak sampai dengan pemberian vaksin yang dilaksanakan berdasarkan skala prioritas.

Jambangan merupakan salah satu kecamatan di Kota Surabaya. Kecamatan ini terletak di wilayah Surabaya Selatan dengan ketinggian kurang lebih 6 meter di atas permukaan laut. Kecamatan Jambangan memiliki luas wilayah 385.167 M2, dengan jumlah penduduk 54.105 Jiwa yang terdiri dari 16.813 kepala keluarga. Rata – rata anggota keluarga setiap rumah tangga adalah 3 jiwa . Sehingga masalah yang berhubungan dengan penduduk terutama yang terkait dengan kemampuan ekonominya menjadi perlu mendapatkan perhatian yang lebih besar.(jambangan dalam Angka 2018) Kecamatan Jambangan mempunyai nilai strategis karena merupakan pintu gerbang paling selatan Kota Surabaya atau pintu masuk dari Kabupaten / Kota Sidoarjo, serta memiliki potensi sebagai daerah tujuan wisata.

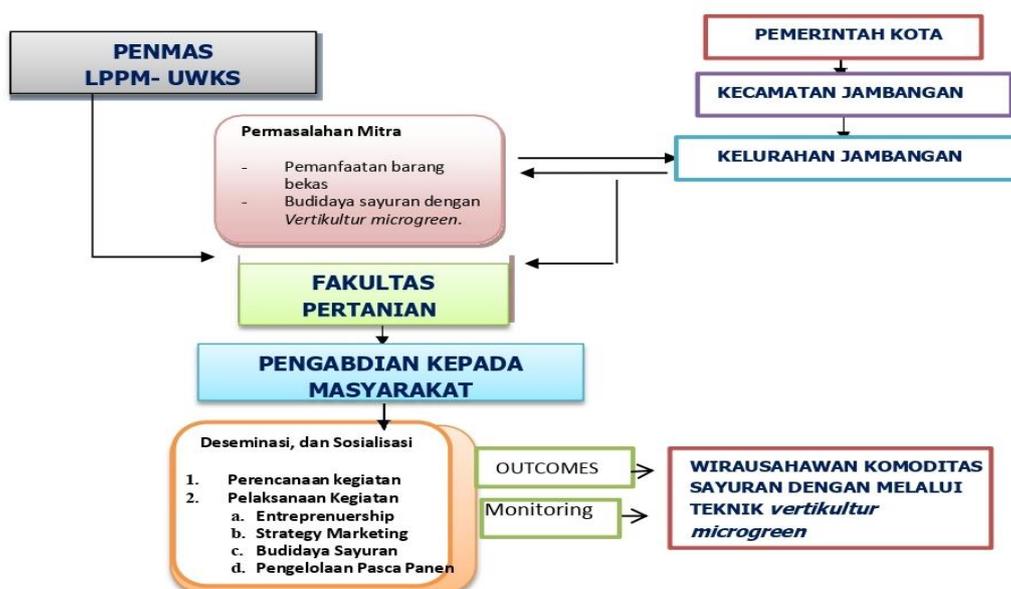
Kelurahan jambangan termasuk dalam wilayah administratif di kecamatan Jambangan , Kota Surabaya. Wilayah perkotaan ini merupakan wilayah pemukiman , dengan status sosial dan ekonomi masyarakatnya yang sangat heterogen. Warga masyarakat diwilayah ini banyak yang bekerja disektor non formal,bahkan tidak sedikit pula yang sama sekali tidak memiliki kegiatan produktif sebagai sumber penghasilan rumah tangganya karena dampak covid 19, sehingga dapat dikatakan merupakan keluarga yang masuk dalam kategori perlu mendapat bantuan aspek ekonomi. (Jambangan menurut Kelurahan 2018) . Dengan adanya masyarakat yang perlu mendapatkan pembinaan dan pendampingan agar supaya dapat kembali bangkit dari keterpurukan akibat pandemi covid 19 ini hal inilah yang memotivasi team pelaksana untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berujung kepada peningkatan kemauan dan kemampuan sasaran untuk berkreasi yang bernilai ekonomi di era New Normal.

Karena masih terbatasnya mobilitas dimasa pandemi ini maka Penmas dirancang melalui kegiatan yang bisa dilakukan disekitar rumah dengan memanfaatkan lahan sempit untuk kegiatan budidaya sayuran dengan teknik vertikultur yang di kolaborasikan dengan teknik microgreen.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Jambangan Kecamatan Jambangan Kota Surabaya ini menggunakan metode partisipasi penuh yang artinya memberikan peluang dan kesempatan bagi sasaran bersama – sama team pelaksana untuk bersinergi menyusun perencanaan kegiatan, mengorganisir, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan Penmas ini. Dengan harapan melalui penerapan metode partisipasi penuh ini selain dapat menumbuhkan sense of belonging dari masyarakat sasaran yang lebih besar, juga dapat menumbuhkan motivasi supporting dari instansi terkait.

Alir pemikiran pemecahan masalah disajikan melalui gambar berikut:



Gambar 1: Alir Pemikiran Pemecahan Masalah

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

1. Observasi lokasi Pengabdian.

Kegiatan observasi ini penting dilakukan untuk mengetahui existing kondisi, sehingga tim bersama penguasa wilayah tempat pengabdian dapat merencanakan materi pengabdian yang sesuai. Karena kesesuaian materi ini sangat besar pengaruhnya terhadap tumbuhnya partisipasi kader dan keberlanjutan program

Beberapa kegiatan observasi lokasi pengabdian dapat dilihat pada foto berikut:



Gambar 2-4: Kegiatan Survey lokasi

Dari hasil survey lokasi, dan setelah melalui musyawarah antara tim pelaksana dengan RT/ RW setempat akhirnya disepakati ada tiga titik lokasi kegiatan yaitu:

1. Taman .

Dengan pertimbangan sebagai demplot. Karena lokasinya yang strategis, dan sering digunakan untuk kumpul – kumpul warga sehingga mudah dilihat oleh warga maupun orang yang lewat keluar masuk wilayah tersebut.

2. Halaman rumah kader.

Dengan pertimbangan bisa memotivasi kader secara langsung untuk mempraktekan teori yang diperoleh melalui penmas ini.

3. Bantaran Sungai

Daerah ini merupakan daerah yang sering kurang terjamah, kurang dimanfaatkan secara optimal. Sehingga perlu ada sentuhan agar daerah bantaran sungai juga bisa menjadi daerah yang produktif secara ekonomis, disamping juga bisa berubah menjadi daerah yang asri, hijau dan bersih.

2. Kegiatan Penyuluhan kepada Kader

Kegiatan penyuluhan adalah merupakan kegiatan awal yang dilakukan oleh team pelaksana dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Adapun materi yang disampaikan antara lain adalah materi tentang kiat untuk mandiri dengan berwirausaha, strategi bisnis yang praktis dan sederhana, teknik penghitungan biaya dan keuntungan usaha serta teori budidaya vertikultur dan microgreen tanaman sayuran. Penyampaian materi ini dimaksudkan untuk menggugah semangat sasaran agar di masa pandemic yang serba sulit ini

tetap mau dan mampu melakukan suatu kegiatan usaha produktif yang tidak hanya menguntungkan diri pribadinya secara ekonomis tetapi juga akan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, antara lain terbukanya peluang dan kesempatan berusaha bagi orang lain dan terbangunnya lingkungan sosial yang tertata, indah, bersih dan menghasilkan. Dokumentasi kegiatan penyuluhan dapat dilihat pada gambar berikut:



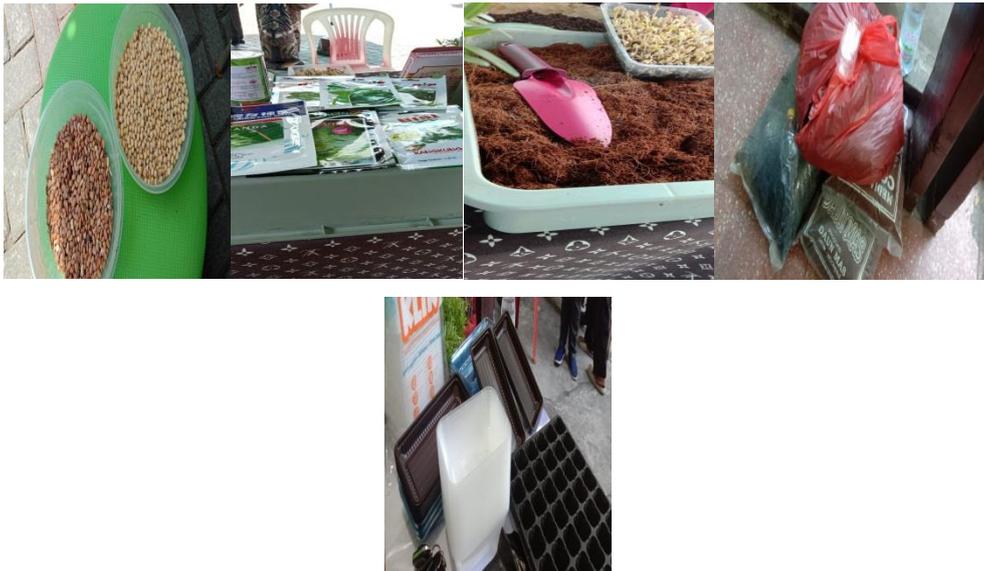
Gambar 5-7: Kegiatan Penyuluhan.

Merubah perilaku sasaran tidaklah semudah membalikkan telapak tangan, oleh karena itu dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini team pelaksana harus juga menguasai teknik komunikasi dan *Human Approach* dengan baik, serta memegang teguh falsafah *Learning By Doing, seing is believing*, karena sasaran tidak akan mudah percaya terhadap perubahan ataupun pembaharuan apabila mereka tidak yakin dapat melakukannya. Pengalaman langsung ini sangat dibutuhkan oleh para kader agar dapat mengukur tingkat kemampuannya. Dengan demikian melalui pendampingan dapat melakukan *improvement* terhadap kemampuan teknisnya.

3. Budidaya vertikultur dan Microgreen.

a. Bahan dan Alat

Bahan bahan dan alat yang dibutuhkan untuk kegiatan budidaya adalah benih yang terdiri dari beberapa jenis benih sayuran yaitu: kangkung, Kacang tunggak, kacang hijau, bayam cabut, bayam merah dan Selada, Media Cocopit, pupuk kompos serta tempat untuk berbudidaya. Berikut dokumentasi bahan dan alat yang digunakan.



Gambar 8-12: Bahan dan Alat Budidaya microgreen.

b. Budidaya

Kegiatan budidaya vertikultur dan microgreen tanaman sayuran sangat mudah dilakukan, sehingga hal ini menjadi pemicu sasaran tertarik untuk langsung mempraktekan budidaya yang diterima melalui penyuluhan. Dokumentasi kegiatan budidaya disajikan sebagai berikut:



Gambar 13-17 Kegiatan budidaya



Gbr 18-21 Pemeliharaan

c. Hasil yang dicapai

1. Taman Microgreen



2. Pengembangan dirumah warga



3. Pengembangan dibantaran Sungai



Dengan hasil yang dicapai, kelurahan jambangan menjadi kelurahan percontohan dalam mengembangkan sayuran dengan teknik Microgreen vertikultur . Disamping itu masyarakat juga menyebar luaskan teknologi inovasi ini ke lingkungan yang lebih luas, baik kepada masyarakat umum maupun dilingkungan sekolah –sekolah. Berkat dorongan aparat kelurahan dan semangat masyarakat yang tinggi, teknik budidaya Microgreen yang diperoleh melalui kegiatan pengabdian masyarakat telah menghantarkan Kelurahan Jambangan ke ajang lomba program Lingkungan tingkat nasional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di wilayahKelurahan Jambangan, Kecamatan jambangan Kota Surabaya sangat membanggakan, karena masyarakat khususnya para kader yang menjadi sasaran pengabdian kepada masyarakat sangat responsif. Sehingga apa yang direncanakan oleh team pelaksana bersama masyarakat setempat dapat direalisasikan dengan sangat bagus. Team pelaksana sangat merasa terbantu . Hal tersebut disamping dikarenakan adanya dukungan yang kuat dari para aparat kelurahan, RW maupun RT juga karena materi yang diberikan sesuai dengan keinginan dan tingkat kemampuan sasaran, sehingga mereka dapat berpartisipasi secara maksimal dan penuh tanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2020. Covid 19 di Jatim. 44.738 orang Tenaga Kerja Terdampak.

Cara Budidaya Microgreen di rumah Bagi Pemula Agar Sukses,
<https://www.faanadanflora.com/>

diakses 13 Maret 2021

Cara Menanam Sayuran Menggunakan Sistem Microgreen,
<http://hidroponikuntuksemua.com/2018/04/19/> -diakses 13 Maret 2021

Di Jatim 44.738 Orang – orang Terdampak,
<https://surabaya.bisnis.com/read/20200430/532/1234735/covid-19>. Diakses 17 Maret 2021

Future Development Peluang Bisnis Microgreen
<https://www.kompasiana.com/helenastefani9994/5b12501e16835f163308efa3/>

diakses 7 Maret 2021

Mengenal Microgreen Teknik Budidaya kaum Urban ,
<https://peluangusaha.kontan.co.id/news/> diakses 21 Maret 2021

Parawangsa, C.E. 2020. Dampak Pandemi Corona pada Pekerja di Jatim. Surabaya
compas.com. <https://surabaya.kompas.com/read/2020/04/08/11171061/dampak-pandemi-corona-1923-pekerja-di-jatim-di-phk-ada-yang-dirumahkan-dan?page=all>
Diakses 15 Maret 2021

Purba, David O. (2020) Dampak Corona di Jatim.
<https://surabaya.kompas.com/read/2020/04/08/11171061/dampak-pandemi-corona-1923-pekerja-di-jatim-di-phk-ada-yang-dirumahkan-dan?page=all>. Diakses 15 Maret 2021

Radika K.C (2020). Peluang Bisnis di Tengah Pandemi Covid.19.
<https://www.hadir.com/blog/peluang-bisnis-pandemi.covid-19/>. Diakses 20 Maret 2021

Teknologi Vertikultur Sebagai Solusi Bertani Dilahan Sempit,
<http://sulbar.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/info-teknologi/367> Diakses 26 Maret 2021

Vina Febriani, Evy Nasrika , Tri Munasari , Yoan Permatasari , Talitha Widiatningrum. 2019,
Analisis Produksi Microgreens Brassica oleracea Berinovasi Urban Gardening Untuk
Peningkatan Mutu Pangan Nasional, <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jcs>.
[Diakses 13 Maret 2021](http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jcs)